

USULAN PENELITIAN

**ANALISIS SEKTOR YANG MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KOTA SURABAYA, GRESIK, DAN SIDOARJO**

Yang Diajukan

SITI LATIFAH
NPM. 0611010111

Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Menyusun Skripsi Oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Marseto DS, MSi

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Drs. Ec. Marseto DS, MSi
NIP. 030 208 439

SKRIPSI

**ANALISIS SEKTOR YANG MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KOTA SURABAYA, GRESIK, DAN SIDOARJO**

Yang Diajukan

SITI LATIFAH
NPM. 0611010111

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Marseto DS, MSi

Tanggal :

Mengetahui

Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi
NIP. 030 194 437

**ANALISIS SEKTOR YANG MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KOTA SURABAYA, GRESIK, DAN SIDOARJO**

SKRIPSI



Oleh :

SITI LATIFAH
0611010111/FE/IE

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2009**

**ANALISIS SEKTOR YANG MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KOTA SURABAYA, GRESIK, DAN SIDOARJO**

USULAN PENELITIAN

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1
Jurusan Ilmu Ekonomi**



Oleh :

**SITI LATIFAH
0611010111/FE/IE**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2009**

**ANALISIS SEKTOR YANG MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KOTA SURABAYA, GRESIK, DAN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ilmu Ekonomi**



Oleh :

**SITI LATIFAH
0611010111/FE/IE**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2009

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “ **ANALISIS SEKTOR YANG MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SURABAYA, GRESIK, DAN SIDOARJO**” ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, tanpa bantuan bimbingan, motivasi, saran dan dorongan yang telah diberikan berbagai pihak, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Ec. Marseto DS, Msi. selaku Dosen Pembimbing Utama telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan

3. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. EC. Marseto DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Syamsul Huda, SE, MT. Emg, selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mendampingi peneliti selama menempuh pendidikan didalam perkuliahan.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf Badan Pusat Statistik cabang Surabaya, dan Bank Indonesia cabang Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan pada skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta bermanfaat positif di bidang pendidikan dan pengajarannya. (Amin).

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surabaya, Juli 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Teori Ekonomi Regional	14
2.2.2. Pertumbuhan Ekonomi Regional	20
2.2.3. Pertumbuhan Ekonomi dan Pergeseran Struktural Perekonomian daerah	21
2.2.4. Produk Domestik Regional Bruto	22
2.2.5. Pendekatan Perhitungan Produk Domestik Bruto	23
2.2.6. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita	25
2.2.7. Perubahan Klasifikasi Sektor	31
2.2.8. Alasan Pergeseran Tahun Dasar dari tahun 1983 ke 1993	31

	2.2.9. Instrumen Analisis Yang digunakan	32
	2.3. Kerangka Berpikir	36
	2.4. Hipotesis	37
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	3.1. Definisi operasional dan Pengukuran Variabel	39
	3.2. Jenis dan Sumber Data	47
	3.3. teknik Pengumpulan Data	47
	3.4. Analisis dan Uji Hipotesis	48
	3.4.1. Analisis Shift-Share	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	52
	4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	55
	4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	68
	5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN - LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jawa Timur tahun 2007 – 2008 (dalam Juta Rupiah)	55
Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sidoarjo tahun 2007 – 2008 (dalam Juta Rupiah)	57
Tabel 3. Produk Domestik Regional Bruto Kota Surabaya tahun 2007 – 2008 (dalam Juta Rupiah)	59
Tabel 4. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gresik tahun 2007 – 2008 (dalam Juta Rupiah)	60
Tabel 5. Hasil Perhitungan <i>Defferential Shift</i> tahun 2008.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: PDRB Jawa Timur Tahun 2007 - 2008
- Lampiran 2: PDRB Kabupaten Sidoarjo Tahun 2007 - 2008
- Lampiran 3: PDRB Kota Surabaya Tahun 2007 - 2008
- Lampiran 4: Perhitungan Analisis Shift Share untuk Kabupaten Sidoarjo,
Surabaya dan Gresik
- Lampiran 5: Beberapa Gambar yang mewakili Sektor Basis di Kabupaten
Sidoarjo
- Lampiran 6: Beberapa Gambar yang mewakili Sektor Basis di Kota Surabaya
- Lampiran 7: Beberapa Gambar yang mewakili Sektor Basis di Kabupaten
Gresik

ANALISIS SEKTOR YANG MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SURABAYA, GRESIK, DAN SIDOARJO

Oleh :

Siti Latifah

ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang tidak secara langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam PDRB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan apakah ada perubahan atau tidak dalam struktur ekonomi. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya bagi pertumbuhan perekonomian di kabupaten Sidoarjo, Kota Surabaya, dan Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan Data Sekunder yang diperoleh dari lembaga-lembaga terkait. Dalam menganalisa sektor-sektor yang akan dijadikan unggulan agar dapat terarah pada pokok permasalahannya maka digunakan uji Analisis *Shift-Share* dan *Deffrential Shifte* (DS) meliputi Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sidoarjo, Produk Domestik Kota Surabaya, dan Produk Domestik Regional Kabupaten Gresik.

Hasil analisa menunjukkan dengan uji Analisis *Shift-Share* pada Kabupaten Sidoarjo terlihat bahwa sektor yang memiliki angka positif adalah sektor 4,5,7,9. Kota Surabaya sektor yang memiliki angka positif adalah sektor 4,5,6,7 dan Kabupaten Gresik sektor yang memiliki angka positif adalah sektor 3,6,7,9.

Kata Kunci : Analisis *Shift-Share*, *Defferential Shift* (DS), PDRB

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Pembangunan daerah bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat didaerah melalui pembangunan yang serasi dan terpadu baik antar pembangunan soktoral dengan perencanaan pembangunan oleh daerah yang efisien dan efektif menuju tercapainya kemandirian daerah dan kemajuan yang merata diseluruh pelosok tanah air. Dalam berbagai analisa dan penyidikan mengenai kegiatan ekonomi ditinjau dari sudut penyebaran diberbagai daerah, perkataan daerah dapat dibedakan dalam tiga pengertian, pengertian yang pertama menganggap suatu daerah dianggap sebagai suatu *space* atau ruang dimana kegiatan ekonomi berlaku dan berbagai pelosok ruang tersebut sifat-sifatnya adalah sama. Jadi batas-batasnya diantara satu daerah dengan daerah – daerah lainnya ditentukan titik-titik dimana kesamaan sifat-sifat tersebut sudah mengalami perubahan. Persamaan sifat dapat ditinjau dari segi pendapatan perkapita penduduknya, dari segi agama dan suku bangsa masyarakatnya ataupun dari segi struktur ekonominya. Pengertian yang kedua, dan yang paling ideal untuk digunakan dalam analisis mengenai ruang, mengartikan daerah itu sebagai ruang ekonomi. Seperti dikatakan oleh Allen dan MacLellan dalam Arsyad (1999:47) : “perbatasan diantara berbagai daerah ditentukan oleh tempat-tempat dimana pengaruh dari

satu atau beberapa pusat-pusat kegiatan ekonomi digantikan dengan pengaruh pusat dari lainnya”.

Daerah yang dibatasi menurut pengertian ini dinamakan daerah nodal, sedangkan daerah menurut pengertian pertama dinamakan daerah homogeny/*homogeneous*. Pengertian yang ketiga memberikan batasan suatu daerah berdasarkan pembagian administratif dari suatu Negara. Jadi menurut pengertian terakhir suatu daerah merupakan suatu ekonomi ruang yang berada di bawah suatu administrasi tertentu suatu propinsi, Kabupaten/Kotamadya, desa dan sebagainya. Daerah yang diartikan menurut pengertian ketiga ini dinamakan daerah administrasi atau daerah perencanaan.

Apabila membahas mengenai pembangunan daerah, pengertian ketiga merupakan pengertian yang paling banyak digunakan. Lebih populernya penggunaan pengertian tersebut disebabkan karena dua faktor. Pertama, dalam melaksanakan kebijaksanaan dan rencana pembangunan daerah diperlukan tindakan-tindakan berbagai badan pemerintah dengan demikian adalah lebih praktis apabila suatu negara dipecah menjadi beberapa daerah ekonomi berdasarkan satuan administratif lebih mudah dianalisa karena sejak lama pengumpulan data berbagai daerah dalam satu negara pembagiannya didasarkan pada satuan administrative (Saerofi;2005:72).

Dalam menganalisa mengenai proses pembangunan akan bertambah lengkap apabila memperhatikan juga corak kegiatan ekonomi ditinjau dari sudut penyebarannya ke berbagai daerah. Betapa pentingnya memperhatikan corak lokasi kegiatan ekonomi apabila menganalisa mengenai

suatu perekonomian hal ini sesuai dengan pendapat Friedman dan Alonso :
 “Tanpa melihat dari sudut ruang analisa masih belum sempurna, dapatlah dimisalkan seperti proyeksi dua dimensi dari suatu benda yang mempunyai tiga dimensi. Suatu negara mempunyai peta bumi ekonomi dengan puncak-puncak dan lembah-lembah dengan daerah-daerah yang padat dengan kehidupan dan daerah-daerah yang ditinggalkan, keputusan mengenai dimana akan melaksanakan suatu proyek baru adalah sama pentingnya dengan keputusan untuk menginvestasi dalam proyek tersebut. Masalah - masalah yang berhubungan dengan keadilan sosial dalam mendistribusikan hasil pemangunan ekonomi adalah sama pentingnya dan sama sukarnya dipandang dari segi golongan masyarakatnya” (Bintoro;2001:21).

Pernyataan diatas dengan jelas menunjukkan bahwa analisa ekonomi regional pada hakekatnya membahas mengenai kegiatan perekonomian ditinjau dari segi sudut penyebaran kegiatan ekonomi ke berbagai lokasi dalam suatu *economic space* atau ruang ekonomi tertentu misalnya dalam suatu negara atau suatu propinsi. Tetapi disamping itu analisa ekonomi regional melibatkan dirinya pula dalam menganalisa ekonomi suatu daerah ditinjau secara sektoral dan makro. Daerah tersebut dapat berupa suatu propinsi, satu daerah khusus tertentu atau satu kota besar yang pembangunannya akan digalakkan. Analisa mengenai perekonomian kota besar merupakan suatu cabang khusus dari analisa ekonomi regional dan dikenal sebagai analisa *urban/urban economic*.

Menganalisa perekonomian daerah merupakan pekerjaan yang sulit kalau dibandingkan dengan menganalisa perekonomian nasional. Keadaan demikian timbul karena, pertama data mengenai daerah terbatas sekali, apalagi kalau daerah-daerah dibedakan berdasarkan pengertian daerah nodal. Dengan data yang sangat terbatas tersebut, sukar untuk menggunakan metode yang telah dikembangkan dalam memberikan gambaran mengenai perekonomian suatu daerah. Kedua, data yang diperlukan dalam analisa daerah karena data yang dikompulkan tersebut kebanyakan dimaksudkan untuk memenuhi keperluan data untuk analisa ekonomi pada tingkat nasional. Menentukan aliran modal dan perdagangan dari suatu daerah ke daerah-daerah lainnya merupakan satu contoh dari aspek-aspek yang dikemukakan ini. Juga dalam analisa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah dari masa ke masa, tulisan yang ada dapat dibedakan diantara teori-teori mengenai masalah ekonomi dan pembangunan daerah yang dipinjam dari teori yang ada mengenai perekonomian nasional yang kemudian disesuaikan dengan keadaan daerah, dan teori yang khusus dikembangkan untuk menganalisa masalah ekonomi dan pembangunan daerah. (prasetyo;1999:47).

Dengan berbagai pendekatan itu, pembangunan nasional dengan pembangunan daerah telah mencatat kemajuan yang berarti. Namun dalam kenyataan ada perbedaan yang cukup tajam antara kemajuan suatu daerah dengan daerah lainnya. Perbedaan laju pembangunan antara daerah menyebabkan terjadinya kesenjangan kemakmuran dan kemajuan antar

daerah, terutama antara Jawa dan luar Jawa, antara kawasan barat dan kawasan timur, dan antara perkotaan dan pedesaan.

Sebagai akibat dari tingkat dan laju perkembangan yang tidak seimbang itu, meskipun semua daerah akan memperoleh kemajuan sebagai hasil dari pembangunan, tetapi karena tingkat landasannya sudah berbeda, maka tanpa usaha khusus, dengan keenderungan yang ada, kesenjangan akan membesar. Mengatasi keadaan ini bukan pekerjaan mudah karena upaya itu akan menentang “ arus ” yang kuat yang menjadi kendala yang tidak mudah diatasi. Pembangunan daerah agar tujuan dan usahanya dapat berhasil dengan baik maka pemerintah daerah perlu berfungsi dengan baik. Berdasarkan data-data tersebut di atas, maka mengembangkan metode untuk menganalisa perekonomian suatu daerah penting sekali artinya dalam usaha untuk mengumpulkan lebih banyak mengenai sifat-sifat perekonomian suatu daerah. lebih lanjut Menurut Sukirno (1994;10:10), mengemukakan : Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang tidak secara langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam PDRB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan apakah ada perubahan atau tidak dalam struktur ekonomi.

Tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan yang dihitung dari Produk Domestik Bruto, merupakan rata-rata tertimbang dari tingkat

pertumbuhan sektoralnya. Artinya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhan lambat, maka hal ini akan menghambat tingkat perekonomian secara keseluruhan, sebaliknya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi yang besar terhadap totalitas perekonomian, sehingga bila sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka sektor tersebut akan dapat menjadi lokomotif pertumbuhan yang secara total sehingga menjadikan tingkat pertumbuhannya menjadi besar bagi sebuah daerah.

Di Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik, Sidoarjo, dan Kota Surabaya Propinsi Jawa Timur, sampai saat ini dapat dilihat bahwa sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya bagi pertumbuhan perekonomian di kabupaten ini, yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi (Anonim;2006), dimana selain sektor tersebut terdapat beberapa sektor yang memang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi secara riil di propinsi ini. Keberadaan kabupaten Gresik dan Sidoarjo yang berlokasi di dekat Kota Surabaya, secara riil dapat dijadikan sebagai salah satu penopang pembangunan dan pengembangan Kotamadya Surabaya dalam pelaksanaan pembangunan, selain itu berkaitan dengan pemerataan pembangunan dan peningkatan dalam pertumbuhan ekonominya, maka Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik dan Sidoarjo merupakan daerah yang cukup potensial untuk dikembangkan, hal ini didukung oleh keberadaan potensi daerah yang mendukung kinerja pembangunan perekonomiannya tersebut. Selain faktor pendorong pertumbuhan ekonomi maka tentu saja terdapat faktor yang menjadi

penghambat dalam melaksanakan pertumbuhan ekonominya. Perkembangan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pertumbuhan ekonomi di Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik, Sidoarjo dan Kota Surabaya pada dasarnya tidak dapat terlepas dari perkembangan faktor-faktor yang mempercepat pertumbuhan ekonomi yang terjadi di masing-masing daerah, karena indikasi pertumbuhan ekonomi termasuk termasuk perkembangan faktor-faktor yang mempercepat pertumbuhan ekonomi dapat diketahui secara riil dari aktivitas ekonomi yang terjadi di daerah-daerah, dimana daerah tersebut merupakan salah satu wilayah/daerah yang menjadi bagian dari sebuah pemerintahan setingkat Daerah Tingkat II (Kabupaten). (Anonim:2006;32).

Berdasarkan kondisi terseut itulah maka peneliti tertarik mengambil judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Sektor yang Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya, Gresik dan Sidoarjo“

1.2. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Sektor – sektor apa yang mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo?
2. Sektor manakah yang dominan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sektor-sektor apa saja yang mempercepat serta yang dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait dan calon peneliti selanjutnya baik untuk penelaahan lebih lanjut maupun sebagai bahan perbandingan.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi-instansi terkait dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan pengembangan daerah.